

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 TEMA PANAS
DAN PERPINDAHANNYA MELALUI MEDIA *AUDIOVISUAL* DI SD
NEGERI LONDI MOROWALI UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso Poso**



**DESNORA LISTA DJADI
NPM. 192211402111030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK

Desnora Lista Djadi, 192211402111030, Skripsi, 2024. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Panas dan Perpindahannya melalui Media *Audiovisual* di SD Negeri Londi Morowali Utara. Pembimbing I: Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si dan Pembimbing II: Dewi Purwasih Samaela, S.Pd.,M.Pd

Kata kunci : *Hasil Belajar, Media Audio Visual*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 SD negeri Londi Morowali Utara dengan menggunakan media *Audio Visual* pada Tema Panas dan Perpindahannya. Menggunakan rancangan penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Instrument penelitian menggunakan tes dan lembar observasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan teknik persentasi.

Temuan hasil penelitian menunjukkan nilai ketuntasan belajar klasikal siswa dari siklus I sebesar 43,6 % dan siklus II menjadi 100%. Selanjutnya aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,45, siklus II menjadi 84. Selanjutnya aktivitas guru pada siklus I sebesar 88,8 menjadi 100 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kela 5 pada tema Panas dan Perpindahannya di SD Negeri Londi Morowali Utara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Ruang lingkup penelitian	4
F. Definisi operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka berpikir.....	32
C. Hipotesis tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan waktu penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan data	35
E. Teknik Analisis Data	36
F. Intrumen Penelitian.....	37
G. Indicator Keberhasil Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Sekolah Dasar didefinisikan sebagai proses membimbing, mengajar dan melatih peserta didik yang berusia antara 6-13 tahun untuk memiliki kemampuan dasar dalam aspek intelektual, sosial dan personal yang terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya (Mikarsa, dkk 2008). Pembelajaran terpadu memberikan sebuah pemahaman dari beberapa materi menghasilkan sebuah wajah baru yang disebut tema, istilah tema yang dikembangkan saat ini terutama dalam pendekatan Kurikulum 2013 merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran. Konsep tema dari perpaduan sebenarnya sudah lama dikembangkan, hanya saja di Indonesia baru dikembangkan. Bahkan pada Kurikulum 2013, istilah yang lebih mencuat adalah tematik integratif untuk kelas I – VI pada jenjang Sekolah Dasar/SD (Murfiah 2017). Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Sebab itu, di antara bidang-bidang pendidikan yaitu: manajemen pendidikan, kurikulum, dan layanan peserta didik, kurikulum merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan.

Dalam pengembangan kurikulum minimal dapat dibedakan antara “desain kurikulum atau kurikulum tertulis (*design, written, ideal, official, formal, document curriculum*) dan implementasi kurikulum atau kurikulum perbuatan (*curriculum implementation, curriculum in action, actual curriculum, real curriculum*)” menurut Sukmadinata (*dalam* Nurdin dan Adriantoni 2016).

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar dan indikator dari kurikulum/Standar Isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas menjadi satu tema. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial tetapi holistik (menyeluruh). Dengan demikian pembelajaran memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Kurikulum 2013 juga bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kunandar 2015).

Seorang guru dituntut untuk kreatif dan memiliki jiwa inovatif. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yaitu bahwa pembelajaran tematik ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh. Dalam pelaksanaannya perlu mempertimbangkan antara lain alokasi waktu setiap tema, memperhitungkan banyak dan sedikitnya bahan yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Sedangkan peserta didik menjadi objek dan subjek belajar perlu menyadari akan pentingnya pengaitan materi kurikulum pada masing-masing mata pelajaran agar pembelajaran menjadi bermakna bagi kehidupannya kelak. Kesiapan menerima pembelajaran yang mengharuskan adanya keterkaitan antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya merupakan hal mutlak yang harus dipahami oleh peserta didik dalam membangun pengetahuan yang lebih bermakna dan dapat diimplikasikan.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan

pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa di kelas V SD Negeri Londi Morowali Utara, diperoleh informasi bahwa guru mengalami kesulitan menentukan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik dan guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media dikarenakan belum menguasai teknologi terutama media audiovisual. Dengan berbagai informasi tersebut terlihat bahwa yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah karena tidak tercapainya nilai tuntas KKM, dimana KKM yang ditentukan adalah 70% sedangkan persentase ketuntasan siswa hanya sebesar 60%. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Febliza dan Afdal (*dalam* hayati dkk 2017), menyatakan bahwa media *Audiovisual* adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Dengan adanya media *Audiovisual* yang diproyeksikan dengan infokus / LCD Projector, guru langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan, peserta didik bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepadanya. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Tema Panas dan Perpindahannya melalui Media *Audiovisual* di SD Negeri Londi Morowali Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas 5 Tema Panas dan Perpindahannya melalui Media *Audiovisual* di SD Negeri Londi Morowali Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Hasil Belajar siswa Kelas 5 Tema Panas dan Perpindahannya melalui Media *Audiovisual* di SD Negeri Londi Morowali Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Siswa: Membantu siswa meningkatkan hasil belajar dalam Tema Panas dan Perpindahannya.
2. Bagi Guru: Membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada Tema Panas dan Perpindahannya, Sebagai pengalaman dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa, dan sebagai bahan perbandingan atas penggunaan media pembelajaran.
3. Bagi Sekolah: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi Sekolah yang dapat disampaikan melalui pembinaan guru bahwa pentingnya penggunaan media *Audiovisual* dalam pembelajaran.
4. Bagi Peneliti: diharapkan melalui penelitian ini dapat memperluas wawasan atau pengetahuan dengan mempraktikkan berbagai teori yang telah didapatkan dan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Londi Morowali Utara melalui penggunaan media *Audiovisual*.

F. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar Siswa:

Hasil belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.

2. Media *Audiovisual*:

Media *Audiovisual* adalah media instruksional modern yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.